
Tingkat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Kandangmas

Fenita Khairani¹⁾

Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327

Yayuk Purwanti²⁾

Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327

Ririn Apriyana³⁾

Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327

Risa Andriyani⁴⁾

Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327

Luthfi Arya Asshodiq⁵⁾

Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327

Putri Ika Kusumawati⁶⁾

Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327

202133227@std.umk.ac.id¹⁾, 202133228@std.umk.ac.id²⁾,
202133232@std.umk.ac.id³⁾, 202133236@std.umk.ac.id⁴⁾,
202133243@std.umk.ac.id⁵⁾, 202133245@std.umk.ac.id⁶⁾

Abstract

This study aims to determine the level of reading interest of SDN 6 Kandangmas students. Researchers used quantitative research methods. The research design used was a questionnaire on 17 participants at SD N 6 Kandangmas. The data collection technique used test research instruments in the form of question sheets about reading interest, observation, and documentation as well as data analysis methods using descriptive methods. The results of the research conducted show that because t count is $46.451 > t$ table 2.120 , as a reference or basis for decision making it can be concluded that the reading interest of grade 5 elementary school students at SD Negeri 6 Kandangmas is above the average of 30, which means that the reading interest of elementary school students grade 5 at SD Negeri 6 Kandangmas is in the category of good criteria.

Keywords: *reading interest, questionnaire, elementary school, instrument.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat baca siswa SDN 6 Kandangmas. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah angket pada 17 partisipan di SD N 6 Kandangmas. Teknik pengumpulan data dengan instrumen



penelitian tes berupa lembaran soal tentang minat baca, observasi, dan dokumentasi serta metode analisis data menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasanya karena t hitung $46,451 > t$ tabel $2,120$ maka sebagaimana acuan atau dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa Sekolah Dasar kelas 5 di SD Negeri 6 Kandangmas di atas rata-rata 30 , yang berarti bahwa minat baca siswa Sekolah Dasar kelas 5 di SD Negeri 6 Kandangmas masuk kategori kriteria baik.

Kata Kunci: minat baca, angket, sekolah dasar, instrumen.

PENDAHULUAN

Kunci informasi dan alat terpenting untuk kemajuan dan kesuksesan adalah membaca. Perkembangan bangsa juga ditentukan oleh seberapa besar membaca rakyatnya. Menurut Herlina (2019) membaca merupakan model pembelajaran yang tergolong efektif, untuk sampai pada titik tujuan pembelajaran dimulai dari seseorang yang tidak tahu menjadi tahu kita dapat rutin membaca. Guru dan orang tua mendukung kegiatan membaca sedini mungkin agar memberikan dampak positif bagi Siswa, selain itu memfasilitasi dengan buku ajar dan tempat yang nyaman juga dapat meningkatkan minat baca anak (Pradana, 2020).

Harianto (2020) mengemukakan ada beberapa upaya yang dapat membantu meningkatkan minat baca anak diantaranya: 1) Orang tua harus menjadi bayangan yang baik untuk dicontoh anak anaknya. 2) Menyediakan buku bacaan sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak. 3) Sebagai Orang Tua atau guru harus memberikan penghargaan bagi anak yang hobby membaca agar mereka terus termotivasi. Selain itu menurut (Mansyur, 2019) hal yang dapat ditingkatkan meliputi: a. Dorongan dari orang tua dan pembimbing b. Gerakan wajib membaca yang diadakan oleh pihak sekolah c. Sampul buku dibuat semenarik mungkin d. Memberikan hadiah pada anak yang gemar membaca. Berbagai upaya harus terus dilakukan agar minat baca anak terus meningkat.

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup keterampilan berbahasa dan keterampilan menulis seperti menyimak, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan etika yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis (Riyanton & Wijayawati, 2019). Bahasa Indonesia dapat meningkatkan perkembangan intelektual, kematangan emosional dan sosial. Minat membaca bisa mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Minat membaca yang tinggi, membuat siswa memperoleh banyak informasi seperti konsep, pengetahuan, dan teknologi. Dengan didapatkannya banyak informasi dapat membuat siswa terampil berbiacara (Hartinah & Abdullah, 2019).

Dalam mengajar guru telah menggunakan banyak metode untuk meningkatkan minat belajar siswa. Minat baca siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa masih menganggap bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang membosankan, sehingga banyak siswa yang pintar, tetapi gagal dalam studinya karena kurangnya minat siswa itu sendiri. Minat bisa datang dari adanya daya tarik eksternal dan juga datang dari hati nurani siswa (Mumpuni, 2019). Minat

membaca yang rendah mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Di sisi lain, tingkat pendidikan yang rendah mempengaruhi kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola masa depan (Faizin & Mambrasar, 2022). Rendahnya kualitas pendidikan juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Perkembangan minat baca siswa di sekolah tidak terlepas dari peran guru dalam menyiapkan sarana dan prasarana di sekolah (Kurniawati, 2022). Menurut pustakawan Minat baca siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari sepiunya pengunjung perpustakaan. Dengan dibangunnya perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa.

Kampanye literasi telah aktif dipraktikkan sejak kerjasama Permendikbud No. 23 tahun 2015. Satu hal penting adalah bahwa setiap hari di sekolah kita harus membaca buku yang tidak terkait dengan pembelajaran selama 15 menit sebelum kelas. Di awal tahun 2016, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bersama Program Literasi Sekolah membentuk Kelompok Kerja Literasi Sekolah. Menurut (Novarina et al., 2019) Pelatihan literasi belum dipraktikkan secara maksimal oleh siswa, guru, atau pimpinan sekolah. Hal ini terlihat pada buku tamu perpustakaan sekolah dasar, dimana dua atau tiga siswa mengunjungi perpustakaan setiap minggunya. Siswa sekarang menghabiskan waktu luang mereka di perpustakaan dengan bercerita, bermain game dan membeli makanan ringan daripada membaca buku. Sarana prasarana yang buruk membuat siswa malas membaca. Perpustakaannya sederhana, dengan sedikit buku yang menarik dan ketinggalan jaman. Perangkat berdampak besar pada bacaan anak-anak. Salah satunya adalah anak lalai membaca buku karena tertarik dengan media sosial dan permainan yang menjarang keterampilan membaca anak, dan anak lebih memilih gawai daripada buku sebagai sarana mencari informasi. (Hapsari et al., 2019).

Pada penelitian sebelumnya untuk tingkat membaca di sekolah dasar kelas V SDN 6 Kandangmas masih di bawah rata-rata, hal tersebut dipengaruhi oleh minat, motivasi, konsentrasi dan lain sebagainya. Untuk itu pada penelitian kali ini kami akan melakukan penelitian ulang pada siswa sekolah dasar di sehingga kami akan mengetahui peningkatan belajar membacanya. Orang mempunyai minat baca yang kuat dalam mencari bacaannya dan membacanya di atas kesadarannya sendiri, Rahim dalam (Mulyati et al., 2021).

Untuk mengukur minat baca, dapat dilihat dari indikator yang dirumuskan, yaitu perasaan senang membaca, kebutuhan membaca buku, minat membaca, keinginan membaca buku. Menurut (Anjani et al., 2019) Indikator minat membaca adalah antusiasme yang tinggi dari siswa membaca, siswa sadar akan pentingnya membaca, siswa tertarik membaca, siswa dapat memanfaatkan waktunya bebas untuk membaca dan siswa memiliki kehendak mereka sendiri mencari sesuatu untuk dibaca. Membaca bukan hanya melihat dan mengatakan kalimat, tapi tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman setelah membaca (Safitri et al., 2023).

Adapun hal hal yang dapat kami simpulan dari latar belakang diatas bahwa upaya yang dapat di lakukan untuk meningkatkan minat baca anak antara lain: (a) anak perlu dukungan dari orang tua, guru dan lingkungannya, (b) membiasakan anak membaca secara rutin minimal 15 menit sebelum pelajaran dimulai (c) memilih bacaan-bacaan yang siswa sukai namun tetap memiliki pesan mendidik.

(d) memotivasi siswa agar gemar membaca dengan cara memberikan pengetahuan tentang manfaat gemar membaca. (f) memberikan fasilitas atau memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

METODE

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan hasil soal yang sudah diberikan kepada responden. Dengan desain studi *shot case* (Mustafidah et al., 2020), sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas 5 sekolah dasar negeri 6 Kandangmas yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes keberhasilan belajar. Soal yang diberikan berupa angket tentang minat baca siswa Sekolah Dasar kelas 5. Waktu yang diberikan saat mengisi angket yaitu 30 menit dengan 10 soal minat baca.

Data dianalisis dengan single-sample t-test menggunakan software SPSS. Sebelum uji-t satu sampel, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data sebagai prasyarat uji-t satu sampel. Uji-t sampel tunggal digunakan untuk memeriksa rata-rata sampel tunggal terhadap nilai referensi. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho: Tingkat minat baca siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Kandangmas dapat dikategorikan baik dengan skor minimal 30.

Ha: Tingkat minat baca siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Kandangmas dapat dikategorikan tidak baik atau tidak memenuhi dengan skor minimal 30.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- Jika taraf signifikansi >30 , terima Ho dan tolak Ha.
- Jika taraf signifikansi <30 , terima Ha dan tolak Ho.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data hasil soal yang dibagikan, dilakukan uji analisis data yang bertujuan menentukan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji analisis yang digunakan, yaitu uji normalitas dan uji T. Hasil dari uji normalitas data menggunakan SPSS dan didapat hasil nilai sig sebesar 0,019 dan dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil tabel uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil kuesioner	.224	17	.023	.866	17	.019

Lilliefors Significance Correction

Hasil uji *One-Sample t-test* menggunakan SPSS didapatkan hasil yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2. One-Sample Test

	Test Value = 64					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
hasil kuesioner	-46.451	16	.000	-37.353	-39.06	-35.65

Pembahasan

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian *One-Sample t-test*. Pengujian *One-Sample t-test* berfungsi untuk menguji signifikansi perbedaan suatu nilai rata-rata dengan nilai tertentu. Yang dimaksud dengan uji *One-Sample t-test* yaitu menguji hipotesis dalam statistik deskriptif jika data penelitian berskala interval atau rasio (Hermansah, 2017). Berdasarkan tabel hasil output uji *One-Sample t-test* di atas, diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) (2-tailed) adalah sebesar 0,000. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata minat baca siswa Sekolah Dasar kelas 5 di SD Negeri 6 Kandangmas tidak sama dengan nilai 30. Selain membandingkan antara nilai signifikansi (Sig) dengan probabilitas 0,05, cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dan t tabel.

Berdasarkan tabel output *One-Sample t-test* dapat diketahui bahwa t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -46,451. Nilai rata-rata minat baca lebih rendah dari pada nilai posttest adalah yang menyebabkan t hitung bernilai negatif. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 46,451. Selanjutnya tahap untuk menentukan nilai t tabel, di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Berdasarkan tabel hasil output *One-Sample t-test* diketahui bahwa df 16 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Nilai inilah yang akan digunakan sebagai acuan dalam mencari nilai t tabel pada kolom distribusi nilai t tabel statistik. Maka dapat diketahui bahwa nilai t tabel sebesar 2,120.

Dengan demikian, karena t hitung $46,451 > t$ tabel 2,120 maka sebagaimana acuan atau dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa Sekolah Dasar kelas 5 di SD Negeri 6 Kandangmas diatas rata-rata 30, yang berarti bahwa minat baca siswa Sekolah Dasar kelas 5 di SD Negeri 6 Kandangmas masuk kategori kriterium baik.

Menurut (Bintoro & Purwanto, 2013) tingkat motivasi untuk berprestasi akan tinggi apabila minat membaca anak juga akan tinggi dan jika tingkat

motivasi untuk berprestasi rendah maka minat baca anak akan rendah juga. Tingkat motivasi untuk mencapai dan preferensi membaca siswa juga dapat diketahui ketika partisipasi siswa di kelas saat menghadiri mempelajari pembelajaran. Siswa dengan minat baca yang rendah cenderung tutup mulut dan sulit untuk mendapatkan semua informasi yang diberikan oleh guru. Mereka jarang menawarkan pendapat, opini atau ide. Pada waktu guru menanyakan suatu hal siswa tidak mau bertanya atau menjawab, karena sebagian besar siswa merasa bingung dan tidak bisa bertanya (takut dengan pertanyaannya).

Di sisi lain, kualitas pertanyaan sebenarnya dapat ditelusuri dari hasil pembacaannya. Siswa tidak tahu cara bertanya atau tidak mengajukan pertanyaan kualitas, mungkin karena sebelumnya mereka tidak membaca dokumen yang telah diberikan oleh guru. Hal ini senada dengan pendapat (Sunami, 2021) minat adalah alat motivasi dalam belajar selain kegembiraan, potensi psikologis juga mungkin digunakan untuk membuat sebuah motivasi. Kegiatan yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan yang dicapai melalui pembelajaran rajin, disiplin, tekun, giat, percaya diri, tangguh dan ulet, mandiri, itulah upaya meningkatkan motivasi siswa.

Menurut Heri (2019) motivasi sukses anak-anak adalah keinginan yang besar dan lebih baik dari siapa pun. Keinginan siswa ini dicapai melalui kegiatan membaca dengan tujuan memperluas pengetahuan dan bisa berguna dalam hidup siswa. Dengan kehadiran motivasi manusia yang lebih tinggi lebih banyak usaha untuk berhasil di setiap daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Hutapea et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara minat membaca buku dengan motivasi siswa di SDN 35 Pontianak Selatan, hal ini artinya anak mengerti pentingnya membaca dapat menyebabkan keinginan anak untuk membaca bermacam-macam buku yang ditemukannya, termasuk buku pelajaran. Jadi, motivasi belajar juga dapat ditingkatkan. Minat memiliki hubungan dengan membaca, jika membaca materi atau menulis untuk dibaca tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan membacanya dengan hati dan perasaannya, karena tidak ada ketertarikan dari bahan bacaan. Siswa akan banyak membaca perlu untuk didorong untuk merangsang, memotivasi, dan memperkuat. Memberikan penguatan membaca bagi siswa akan memberikan dampak positif, hal itu bertujuan untuk menyemangati siswa untuk ulangi operasi membaca terus menerus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian One-Sample t-test dengan menggunakan data penelitian tentang minat baca siswa di SD Negeri 6 Kandangmas kelas 5, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hipotesis nol (H_0) ditolak: Nilai signifikansi (Sig) (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata minat baca siswa dengan nilai 30. Nilai t hitung dan t tabel: Nilai t hitung sebesar 46,451, setelah dikoreksi menjadi nilai positif karena interpretasi positif dalam

kasus ini, dan nilai t tabel sebesar 2,120. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($46,451 > 2,120$), dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa di SD Negeri 6 Kandangmas secara signifikan melebihi rata-rata 30. Kategori kriteria baik: Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa Sekolah Dasar kelas 5 di SD Negeri 6 Kandangmas masuk dalam kategori kriteria baik. Artinya, minat baca siswa di sekolah tersebut lebih tinggi daripada rata-rata yang ditetapkan (30).

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869
- Bintoro, W. & Purwanto, E. D. I. N. (2013). Educational Psychology Journal. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 65–72.
- Faizin, M., & Mambrasar, O. (2022). Hubungan Kreativitas Guru Dengan Minat Baca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Ypk Alfa Omega Waisai. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa ...*, 3(1), 59–66.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. (2019). Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 127. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5289>
- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 59–79. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5, 355.
- Hermansah, H. (2017). Uji Rata-Rata Satu Sampel Menggunakan R Untuk Mengetahui Pengaruh Model Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Analisis Vektor. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 161–166. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.915>
- Hutapea, S., Kresnadi, H., & Pranata, R. (2022). Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. 3(1), 1–11.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding*



Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December, 203–2017.
<https://osf.io/va3fk>

- Mulyati, S., Hidayat, E., & Rahayu, P. (2021). *Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2021*. Tersedia daring pada: <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk> Kesulitan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 387–395. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- Mumpuni, A. (2019). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>
- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web. *JUITA: Jurnal Informatika*, 8(2), 245. <https://doi.org/10.30595/juita.v8i2.8786>
- Novarina, G. E., Santoso, A., & Furaidah, F. (2019). Model Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(11), 1448. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.12989>
- Pradana, P. F. A. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81–85. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Riyanton, M., & Wijayawati, D. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Minat Membaca dan Literasi di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers: Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX*, 274–284.
- Safitri, E., Ntelu, A., & Sartika, E. (2023). *Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Suwawa Pendahuluan Metode*. 13(1), 513–520.
- Sunami, M. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, vol 5(no 4), 1940–1945.